

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Al-Ma'na Al-Tārīkhī dari kata *wail* dalam QS. Al-Ma'un [107]: 4 melalui analisis linguistik dan penafsiran para mufasir menunjukkan bahwa Lafaz *wail* dalam QS, Al-Ma'un [107]: 4 mengandung makna ancaman yang sangat keras, seperti celaka, kebinasaan, dan azab bagi orang-orang yang lalai dalam shalatnya. Kelalaian yang dimaksud bukan sekadar lupa atau tidak sengaja, melainkan sikap meremehkan shalat, seperti menunda-nunda pelaksanaannya, tidak menjaga kekhusyukan, dan melaksanakannya tanpa keikhlasan. Dengan demikian, ancaman *wail* ditujukan kepada orang yang kehilangan makna dan tujuan sejati dari ibadah shalat.
2. Al-Maghza Al-Tārīkhī dari QS. Al-Ma'un [107]: 4 menunjukkan kritik sosial terhadap perilaku keberagamaan masyarakat pada masa itu, khususnya orang-orang yang menjadikan shalat hanya sebagai tampilan lahiriah. Dalam konteks historis mikro, ayat ini menjadi teguran terhadap sikap munafik dalam beribadah, yaitu ketika shalat dilakukan tanpa kesungguhan, keikhlasan, dan tanpa pengaruh terhadap perilaku sosial. Sedangkan dalam konteks makro, ayat ini

menggambarkan visi Islam tentang pentingnya keseimbangan antara ibadah ritual dan tanggung jawab sosial. Shalat tidak hanya dipahami sebagai hubungan antara manusia dengan Tuhan, tetapi juga harus melahirkan kepedulian, kejujuran, dan sikap kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Al-Maghza Al-Mutaharrik Al-Mu‘āshir dari QS. Al-Ma’un [107]: 4 menunjukkan bahwa ancaman *wail* dapat dipahami sebagai peringatan agar ibadah tidak berhenti pada aspek ritual, simbol, atau pencitraan, termasuk dalam fenomena keberagamaan di era digital. QS, Al-Ma’un [107]: 4 mengajarkan bahwa shalat yang benar harus melahirkan keikhlasan, kesadaran spiritual, ketenangan jiwa, serta kepedulian sosial. Dengan demikian, ayat ini menegaskan pentingnya menghadirkan dimensi teologis, ibadah, sosial, dan psikologis dalam pelaksanaan shalat sehingga ibadah mampu membentuk karakter dan memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lafaz *wail* pada surah-surah lain dalam al-Qur’an dengan menggunakan metode *ma‘na cum maghza*. Kajian tersebut diharapkan dapat memperluas pembahasan mengenai makna historis (al-ma‘na al-tārīkhī) dan signifikansi kontekstual (al-maghza al-mutaharrik) dari lafaz *wail* dalam berbagai konteks ayat. Dengan demikian, penelitian yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas

terhadap pengembangan studi tafsir kontemporer serta memperkaya pemahaman mengenai makna dan relevansi lafaz wail dalam kehidupan masyarakat masa kini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafidz. “‘Konsep Dzikir Dan Doa Perspektif Al-Qur’an,.’” *ISLAMIC AKADEMIKA: Jurnal Pendidikan & Keislaman* 6, 2019.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.230303/stalattaqwa.v6i1.79>.
- Abdullah Sa’bani. “Makna Kata Wail Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Ibriz Dan Tafsir Raudhatu Al-‘Irfan Fî Ma’Rifati Al-Qur’an)”.” *PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta*, n.d.
- Adi fadhilah. “Ma’na-Cum-Maghza Sebagai Pendekatan Kontekstual Dalam Perkembangan Wacana Hermeneutika Alquran Di Indonesia.” *Journal of Qur’ân and Hadīth Studies*, 2019.
- Afifah, Eman Suherman & Yuninda Widya. “Al-Ma’un Sebagai Perubahan Sosial Dan Pendidikan Akhlak MANusia.” *Jurnal Madaniyah* 13 (2023): 29–48.
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. *Kamus Al-Qur’an, Jilid 3*. Depok: Pustaka Khazanah Fawaid, 2017.
- Al-Bantani, Muhammad Nawawi. *Marah Labid, Jilid 1*. Surabaya: Darul Ilmi, n.d.
- Al-Maraghi, Muhamad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1950.
- Al-Qur’an, Lajnah Pentashihan mushaf. “Al-Qur’an Kemenag.” Accessed May 7, 2026. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2022.

Al-Subhani, Muhammad Ali. *Al-Tibyan Fi Ulum Quran*. Beirut: Dar al- Irsyad, 1970.

Al-Zarkasyiy, Badr al-Din Abi Abdillah Muhammad bin Bahadur bin Abdillah. *Al-Burhan Fi Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Kutub, 2007.

Al-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. Beirut: Dar Al-Fiqr, Jilid 1, 1418 H, n.d.

Al, Tamaulina Br. Sembiring et. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.

Ali bin Abu Thalhah. *Tafsir Ibnu Abbas : Tahqiq Dan Takhrij : Rasyid Abdul Mun'im Ar-Rajal*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2021.

An-Nawawi, Imam. *Syarah Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.

Asadillah, M. Baihaki. "Pemaknaan Kata Wail Dalam Kitab Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil Karya KH.Misbah Bin Zainil Musthofa," 2018.

Asqalani, Ibnu Hajar Al. *Fathul Baari Syarah : Sahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2017.

Asy-syatibi, Abu Ishaq. *Al-Muwafaqat Fi Usul Al-Fiqh*, n.d.

Ath-Thabari, Ibnu Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. kairo: Dar al-Salam, 2009.

Atia Turohmah. "Analisis Makna Wail Pada Qs.Al-Ma'un [107] (Studi Tafsir Ma'ani Qur'an Dan Tafsir Sya'rawi)." *Journal STIQ Amuntai*, 2024.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v18i5.3918>.

Az-Zarkasyi, Badruddin muhammad bin Abdullah. *Al-Burhan Fi 'Ulum Al-*

Qur'an. Beirut Lebanon: Dar al-Hadis Al-Qahirah, 2009.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Jilid 15 : Aqidah, Syari'ah, Dan Manhaj*. Jakarta: Gema Insani, 2014.

Baqi, Muhammad fuad 'abd al-. *Al Mu'jam Al Mufahras Li Alfazh Al Quran Al Karim*. Beirut Lebanon: Dar al-maarefah, 2010.

Baqi, Muhammad fuad abdul. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfâz Al-Qur'ân Al-Karîm*. Darul Fikr, 1981.

Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfâdz Al-Qur'an Al-Karîm*. Mesir: Darul Hadith, 2007.

Bela Qotrunnada. "Wail Dalam Al-Qur'an: Tentang Substansi, Korelasi Dan Implikasi Terhadap Perbuatan Manusia Dalam Tafsir Maudu'i." *Thesis IAIN Kediri*, 2020.

Chamidah, Nur. "Kondisi Alam Dan Sosial Budaya Jazirah Arab Sebelum Kedatangan Islam." *Maliki Interdi* 2, no. 5 (2024): 704–15. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>.

Dkk, Siti Masyita Syahrudin. "Eksplorasi Metode Tafsir Bi Al-Ra'yi Dalam Surah Al- Ma'un Pada Kitab Tafsir Al-Azhar." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 6, no. 1 (2025): 11–19.

Fakiha, Raihan Annida. "Kondisi Geografis , Sosial Dan Karakteristik Bangsa Arab Pra-Islam : Telaah Historis Terhadap Pemikiran Jawwad Ali." *Journal of Islamic Educational Development* 1, no. 2 (2024): 41–50.

Habibi, M Dani. “Penafsiran Dalil Radikalisme Dan Terorisme Di Indonesia Interpretasi Ma’na-Cum-Maghza Terhadap Kata Fitnah Dalam Alquran Surat Al-Baqarah : 190-193.” *JURNAL AQLAM – Journal of Islam and Plurality* 4 (2019). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/ajip.v4i1.910>.

Hamam Aqil Barid, Kholid Mawardi. “Studi Historis: Sistem Sosial Dan Pendidikan Arab Pra-Islam.” *Journal Scientific of Mandalika (Jsm)* 6, no. 11 (2025): 4161–67.

Hasanudin, Agus Salim, and Eni Zulaiha. “Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir.” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 2 (2022): 203–10. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i2.18318>.

Hopipah, E. N. ., & Nurkholis, M. “Telaah Klasifikasi Hukum Syara‘ (Hukum Taklifi Dan Hukum Wadh‘I).” *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/ngaji.v3i1.50>.

Ibnu Katsir. *Tafsir Juz 'Amma Min Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2012.

In Parninsih, Muhammad Alwi HS. “PENDEKATAN MA’NA-CUM-MAGZA ATAS KATA AHL (AN-NISA’/4: 58) DAN RELEVANSINYA DALAM KONTEKS PENAFSIR DI INDONESIA KONTEMPORER.” *Suhuf* 13 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.509>.

———. “PENDEKATAN MA ‘ NĀ-CUM-MAGZĀ ATAS KATA AHL PENAFSIR DI INDONESIA KONTEMPORER” 13, no. 1 (2020): 103–22.

- Jalaluddin Al-Mahalli, Jalaluddin As-Suyuti. *Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Ayat : Surah Al-Fatihah s.d Al-Isra (Jilid 1)*. Sinar baru algensindo, n.d.
- . *Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Ayat : Surat Al-Kahfi s.d An-Nas (Jilid 2)*, n.d.
- Jalaluddin As-suyuthi. *Lubab An-Nuqul Fi Asbab An-Nuzul*. Beirut: Dar Al-Kutub, 2000.
- Jannah, Raudhatul, and Saiful Lutfi. “Fenomena Flexing Culture Di Media Sosial Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Perspektif Krisis Pendidikan Islam” 7 (2024): 137–44.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. “Arti Kata Celaka.” Accessed April 28, 2025. <https://kbbi.web.id/celaka>.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah. (Ibnu Juraij, Riwayat Dalam Tafsir Ibnu Katsir, Juz VIII.). Beirut: Dar Al-Kutub, 1993.
- M.Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah : Pesan,Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol.15. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mahali, A. Mudjab. *Asbabun Nuzul : Studi Pendalaman Al-Qur'an Surah Al-Baqarah-An-Nas*. Jakarta: PT,Raja Grafindo persada, 2002.
- Moleong, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2017.

Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir : Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*.

Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

———. *Al-Munawwir, (Kamus Arab Indonesia)*. Yogyakarta, 1984.

Nadim Mar'asyari. *Mu'jam Mufrodatil Qur'an*. Beirut: Dar Al-Fikr, n.d.

Parid Maulana. “Karakteristik Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial: Analisis Buku Tafsir Al-Qur'an Di Medsos Karya Nadirsyah Hosen.” *PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020. <https://etheses.uinsgd.ac.id/41268/>.

Pohan, I. Y., Mualim, M., & Ghifari, M. “Pandangan Al-Quran Tentang Fenomena Flexing Dalam Ibadah.” *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 14, no. 2 (2024).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36781/kaca.v14i2.723>.

Prof.Dr.Hamka. *Tafsir Al-Azhar, Jilid 9*. Jakarta: Gema Insani, 2019.

[https://archive.org/details/tafsiralazhar08_201912/Tafsir Al-Azhar 10/](https://archive.org/details/tafsiralazhar08_201912/Tafsir%20Al-Azhar%2010/).

Sahiron Syamsuddin dkk. *Pendekatan Ma'na Cum Maghza Atas Al-Qur'an & Hadis : Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*, n.d.

Sari, Milya. “NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA,” 2020, 41–53.

———. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian

Pendidikan IPA.” *Natural Science: Journal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan*, 2020.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1994.

———. *Wawasan Al-Qur'an : Tafsir Maudhui Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: mizan, 1998.

Shihab, M Quraish. “Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian, Vol. 15.” *Jakarta: Lentera Hati* 15 (2002): 392–418.

Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al-Mishbah. Vol. 15, Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur'an*. Ed. rev. Tangerang: Lentera Haiti, 2016.

Shihab, Quraish Muhammad dkk. *Sejarah Dan Ulumul Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.

Suska, Mahad Uin. “PENJELASAN AYAT KE-4 DARI SURAT AL-MA'UN,” 2020. <https://mahad.uin-suska.ac.id/2020/11/26/penjelasan-ayat-ke-4-dari-surat-al-maun/>.

Syamsuddin, Syahiron. *Pendekatan Ma'na Cum Maghza Atas Al-Qur'an Dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*, 2020.

Syamsudin. “Pendekatan Ma'na Cum Maghza,” n.d., h.13.

Tim Penyusun Kamus Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Zuhaili, Prof. Dr. Wahbah az. *Tafsir Al Munir Aqidah Syariah Manhaj, Jilid 15.*

jakarta: Gema Insani, 2022. [https://archive.org/details/tafsir-munir-](https://archive.org/details/tafsir-munir-01_202201/Tafsir%20Munir%2015/)

01_202201/Tafsir Munir 15/.

